

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA), RETURN ON INVESTMENT (ROI), CURRENT RATIO (CR) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) TERHADAP HARGA SAHAM**

**Nurlaelah\*, Firmansyah\*\*, Ulfah Mualafah\*\*\***

\*, \*\*, \*\*\* Universitas La Tansa Mashiro, Rangkasbitung

---

**Article Info**

**Keywords:**

Economic Value Added (PBV), Return On Investment (ROI), Current Ratio (CR), Price to Book Value (PBV) and Stock Prices

---

**Abstract**

*The share price is the price of shares on the stock exchange which is a consideration for investors before investing in a company. Before investing in a company, investors should conduct a fundamental analysis. This study aims to test and analyze the effect of Economic Value Added (PBV), Return On Investment (ROI), Current Ratio (CR) and Price to Book Value (PBV) on Stock Prices in Primary Consumer Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The method used is quantitative method. The sample of this study amounted to 22 Primary Consumer Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period which had been eliminated using purposive sampling technique. The analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques using the SPSS V.23 program. The results showed that Economic Value Added, Return On Investment and Price to Book Value partially each had a positive and significant effect on Stock Prices. while Current Ratio partially has no effect on Stock Prices. As for the simultaneous test, Economic Value Added, Return On Investment, Current Ratio and Price to Book Value together have an effect on Stock Prices.*

---

**Corresponding Author:**

Laelahnur976@gmail.com

---

Harga saham adalah harga saham di bursa saham yang menjadi pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Sebelum menanamkan modal pada suatu perusahaan, hendaknya para investor melakukan analisis fundamental. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Economic Value Added* (PBV), *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 22 perusahaan Sektor Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang telah dilakukan eliminasi menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS V.23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added*, *Return On Investment* dan *Price to Book Value* secara parsial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. sedangkan *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Adapun untuk uji simultan, *Economic Value Added*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham

©2024 JSAB. All rights reserved.

---

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara, pasar modal memegang peranan yang sangat penting karena pasar modal setidaknya menggerakkan dua fungsi. Pertama, pasar modal sebagai sarana pembiayaan suatu usaha, atau sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari investor. Kedua, pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi. Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Undang-undang No. 8 Tahun 1995)

Dilansir dari [konsumencerdas.id](https://www.konsumencerdas.id), Equity Research Analyst Phintraco Sekuritas Rio Febrian melihat ditengah gejolak pasar saham dan kondisi ekonomi yang dibayangi ketidakpastian, pelaku pasar cenderung mencari saham yang tahan banting alias defensif, salah satunya adalah perusahaan sektor konsumen primer. Research Analyst Infovesta Capital Advisory, Arjun Ajwani mengatakan, “sektor konsumen primer relatif tangguh terhadap efek resesi global maupun domestik”.

Pada akhir tahun 2020 silam, indeks harga saham gabungan (IHSG) menunjukkan penurunan minus 5,09% dibandingkan tahun sebelumnya. Secara rinci, pelemahan ini dikontribusi oleh index LQ45 menurun 7,58%, IDX 30 terkoreksi 9,31% dan IDX 80 5,70%. Secara sektoral, sektor manufaktur mengalami penurunan sebesar 1,59%, paling kecil jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Analis Bina Artha Sekuritas M Nafan Aji menjelaskan bahwa “Pelemahan ini disebabkan oleh sentimen negatif dari adanya mutasi ataupun varian baru Covid-19. Disisi lain, kasus Covid-19 terus mengalami kenaikan, sementara data makro ekonomi domestik dan global belum memberikan high market impact yang positif”.

## METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada ukuran kuantitas yaitu jumlah yang mana dapat diaplikasikan pada fenomena yang diobservasi. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan data kuantitatif yang berupa angka (Fitriya Fauzi et al., 2019 : 9). Agus Djoko Santosa, (2017 : 61-62) mengatakan bahwa, “Pelaksanaan pengolahan data kuantitatif, bekerja dengan angka (numerik), dimana angka yang merupakan data mentah diperoleh pada tingkat lapangan, dibedakan menurut skala data, dengan skala data yang ada, dapat secara tepat, empirik metode analisis yang dipergunakan”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek pada penelitian ini merupakan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sektor konsumen primer merupakan sektor industri yang terdiri dari perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang dikonsumsi secara primer atau bersifat anti siklis. Data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta web masing-masing perusahaan. Terdapat 118 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini, dan 22 perusahaan sektor konsumen primer yang dijadikan sampel setelah dilakukan eliminasi populasi menggunakan teknik *puposive sampling*

### Hasil Olahan

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel  
Asymp.sig. (2-tailed)

#### *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10241.70845702
Most Extreme Differences	Absolute	.216
	Positive	.216
	Negative	-.185
Test Statistic		.216
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

a. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS V. 23,

Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) adalah 0,000 dan nilainya jauh dibawah  $\alpha = 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan data tidak terdistribusi secara normal. Karena data tidak terdistribusi secara normal, maka peneliti melakukan transformasi data untuk variabel *Economic Value Added* (EVA) dan variabel Harga Saham. Menurut Imam Ghozali (2013 : 47), data yang tidak terdistribusi secara normal dapat ditrasformasi secara normal. Bentuk grafik histogram yang untuk ke-2 variabel ini termasuk kedalam *Substansial Positive Skewness*. Maka dari itu, transformasi data yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus LN. Sehingga nilai signifikansi yang terbaru didapatkan sebagai berikut:

Tabel  
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76824181
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)

Tabel  
Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76824181
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.058
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

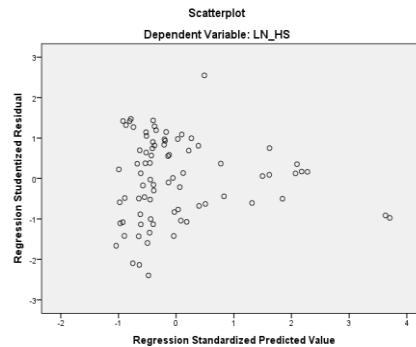
Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov pada tabel Dapat dilihat bahwa nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0,005, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi secara normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Di bawah ini pengujian heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot*

Gambar  
Uji Heteroskedastisitas



**Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)**

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *scatterplot*, kesimpulan yang didapat adalah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, karena tidak memenuhi ketentuan berikut :

- Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah.
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau hanya dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk suatu pola bergelombang, melebar atau menyempit

Karena terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, peneliti mencari solusi agar terbebas dari heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glesjer* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel  
Hasil Uji *Glesjer*  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.944	.004
	LN_EVA	-1.716	.090
	ROI	-1.924	.058
	CR	.473	.638
	PBV	1.293	.200

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji *Glesjer* pada tabel dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai sig. pada variabel bebas memiliki nilai lebih dari 0,05, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas yang

tidak dapat diselesaikan dengan *scatterplot* dapat teratasi dengan uji *Glesjer* sehingga penelitian dapat dilanjutkan

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*) dengan ketentuan  $dU < d < 4 - dU$ . Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi dengan Durbin-Watson.

**Tabel**  
**Uji Autokorelasi**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1					.674

a. Predictors: (Constant), PBV, CR, LN\_EVA, ROI

a. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)**

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,674. Hal ini berarti tidak terdapat autokorelasi karena nilai D-W berada diantara -2 dan +2

Uji Korelasi  
Tabel 4.1  
Hasil Uji Korelasi  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	Change Statistics				
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.771 <sup>a</sup>	.594	27.483	4	75	.000

a. Predictors: (Constant), PBV, CR, LN\_EVA, ROI

b. Dependent Variable: LN\_HS

*Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)*

Dari hasil uji korelasi berganda pada tabel 4.14 diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig. F Change adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya antara variabel independen secara bersama-sama berhubungan dengan variabel dependen. Tingkat keeratan hubungan tersebut berada pada tingkat korelasi tinggi, dimana nilai R adalah 0,771

**Hasil Uji Hipotesis**

**Hasil Regresi Linier Berganda**

Tabel  
Analisis regresi Linier Berganda  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Beta	Beta
1	(Constant)	3.540		1.188

LN_EVA	.105	.049	.205
ROI	3.591	1.602	.301
CR	-.003	.033	-.008
PBV	.084	.027	.380

a. Dependent Variable: LN\_HS

Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan data hasil analisis regresi linier berganda dalam tabel 4.15 Dapat dibuat model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,540 + (0,105EVA) + (3,591ROI) - (0,003CR) + (0,084PBV)$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai konstanta 3,540 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila variabel LN\_EVA, ROI, CR dan PBV dianggap konstan, maka nilai Y adalah 3,540.
- Nilai koefisien regresi variabel LN\_EVA (X1) sebesar 0,105 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila tingkat LN\_EVA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 0,105.
- Nilai koefisien regresi variabel ROI (X2) sebesar 3,591 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila tingkat ROI naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 3,591.
- Nilai koefisien regresi variabel CR (X3) sebesar -0,003 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila tingkat CR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan turun sebesar -0,003.
- Nilai koefisien regresi variabel PBV (X4) sebesar 0,084 dengan tanda positif menyatakan bahwa apabila tingkat PBV naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 0,084

### Uji Koefisien Determinasi ( R )

Koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) menjelaskan besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menyumbang atau kontribusi variabel independen (LN\_EVA, ROI, CR dan PBV) terhadap variabel dependen (LN\_Harga saham emiten perusahaan konsumen primer

**Tabel**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 <sup>a</sup>	.594	.573	.78846

a. Predictors: (Constant), PBV, CR, LN\_EVA, ROI

b. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Diolah oleh Peneliti (2023)**

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau *adjusted R Square* adalah 0,573 atau sama dengan 57,3%. Kesimpulannya bahwa pengaruh LN\_Economic Value

*Added, Return On Investment, Current Ratio dan Price to Book Value* adalah 57,3%. Sedangkan sisanya 42,7% (100% - 57,3%) dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Adapun angka koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,771 yang menandakan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki nilai lebih dari 0,5 ( $R > 0,5$ ) atau  $0,771 > 0,5$ ).

**Uji t ( Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Berikut ini adalah hasil uji t pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.

Tabel  
Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	t	Sig.
(Constant)	2.981	.004
LN_EVA	2.170	.033
ROI	2.242	.028
CR	-.094	.926
PBV	3.086	.003

a. Dependent Variable: LN\_HS

**Sumber : Hasil Output SPSS V. 23, Diolah oleh Peneliti (2023)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel diatas, dapat disimpulkan mengenai uji signifikansi secara parsial sebagai berikut :

- a. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham Berdasarkan tabel memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,170 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 maka  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau  $2,170 > 1,992$  dan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$  dengan demikian  $H_1$  diterima, artinya *Economic Value Added* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sesuai dengan penelitian D. Meriyani (2023) dan Lolu (2023).
- b. Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham Berdasarkan tabel memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,242 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 maka  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau  $2,242 > 1,992$  dan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$  dengan demikian  $H_2$  diterima, artinya *Return On Investment* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham, hal ini sesuai dengan penelitian Abigail (2023) dan Yunita (2023).
- c. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham Berdasarkan tabel memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar -0,094 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 maka  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $-0,094 < 1,992$  dan nilai signifikansi  $0,926 > 0,05$  dengan demikian  $H_3$  ditolak, artinya *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, hal ini sesuai dengan penelitian Suryawan (2017).
- d. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham Berdasarkan tabel memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,086 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,992 maka  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau  $3,086 > 1,992$  dan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dengan demikian  $H_4$  ditrima, artinya *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

**Uji F (Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini adalah hasil uji t pada penelitian ini dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.



Tabel  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	68.343	4	17.086	27.483	.000 <sup>b</sup>
Residual	46.625	75	.622		
Total	114.968	79			

a. Dependent Variable: LN\_HS

b. Predictors: (Constant), PBV, CR, LN\_EVA, ROI

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS yang ditunjukkan oleh tabel 4.18 ANOVA<sup>a</sup> diatas, diketahui nilai  $F_{hitung} 27,483 > F_{tabel} 2,49$  pada tingkat signifikansi  $F 0,000 < 0,05$  dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa seluruh variable independen (*Economic Value Added* (EVA), *Return On Investment* (ROI), *Current Ratio* (CR) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham), maka  $H_5$  diterima, hal ini sesuai dengan penelitian Bramanto Ari Wibowo (2016).

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil analisis menggunakan SPSS versi 23, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

- Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Economic Value Added* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Return On Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Price to Book Value* berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *Economic Value Added*, *Return On Investment*, *Current Ratio* dan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, R. R. M., & Lubis, A. (2023). Pengaruh Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 3(2), 1-14.
- Fauzi, Fitriya, et al.,. 2019. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta

Selatan : Salemba Empat

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Lolu, M., Manafe, H. A., & Perseveranda, M. E. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Perguruan Tinggi Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan Konsep EVA (Economic Value Added)(Studi pada Universitas Nusa Lontar Rote Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 839-845.
- Meriyani, D., & Novida, D. R. (2023). Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Refined Economic Value Added (Reva) Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(12), 1201-1212.
- Santosa, Agus Djoko, Badraningsih Lastariwati. 2019. *Metode Kualitatif*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Suryawan, I., & Wirajaya, I. G. A. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on assets pada harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1317-1345.
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995
- Wibowo, E., & Harlendo, M. M. Influence Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) And Debt To Equity Ratio (DER) Share Price Of Automotive And Component Companies Listed On Indonesia Stock Exchange (IDX) In 2010-2013 By.
- Yunita, N., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2023). Pengaruh Rasio ROI Dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1641-1651.